BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Kata tabu merupakan hal yang sering kita temui dalam sebuah film, penggunaan kata tersebut mampu membuat film yang kita saksikan jadi lebih menarik, karena melalui kata tabu pemeran dalam film mampu mengungkapkan perasaannya. Penggunaan kata tabu dalam film animasi masih belum banyak kita temui karena sebagian besar kata tabu memiliki makna negatif yang tidak pantas didengar oleh anak-anak dibawah umur. Penelitian ini dilakukan untuk membahas apa saja jenis –jenis kata tabu yang muncul di dalam film *Sausage Party*, seberapa sering kata tersebut muncul, dan apa fungsi dari penggunaan kata tabu tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiolinguistik dan semantik. Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, menonton film, mencari naskah film, pengumpulan data, dan analisis. Sumber data didapat dari situs www.scripts.com dan kemudian dicatat kalimat yang mengandung kata tabu didalamnya untuk dianalisis dengan cara mengelompokkan jenisnya berdasarkan teori Jay (1992) dan mencari tahu fungsi penggunaan kata tabu tersebut dengan analisis makna semantik kontekstual dan dikelompokkan jenisnya berdasarkan teori Rothwell (1973).

Hasil analisis yang ditemukan bahwa kata tabu yang ditemukan dalam film *Sausage Party* berjumlah 81 kata. Jenis kata tabu yang paling sering muncul berdasarkan teori Jay (1992) ada di kategori *Insult and Slurs* dengan total kata tabu yang ditemukan berjumlah 21 kata, kemudian disusul dengan kategori *Slang* berjumlah 17 kata, *Vulgarity* sejumlah 13 kata, *Epithets* 11 kata, *Profanity* 6 kata,

Obscenity 5 kata, *Cursing* 4 kata, *Scatology* 3 kata, dan *Blasphemy* 1 kata. Sedangkan untuk frekuensi kata tabu yang paling sering diucapkan ada pada kata "*Fuck*" yang masuk kedalam kategori *Obscenity* dengan total 141 kali diucapkan atau 38,21%, disusul dengan kata *"Shit"* dalam kategori *Scatology* dengan total 39 kali diucapkan atau 10,57%, dan kata "*Ass*" dalam kategori *Vulgarity* yang diucapkan sebanyak 17 kali atau 4,61%.

Sedangkan untuk total kalimat yang mengandung kata tabu dalam film *Sausage Party* berjumlah 275 kalimat. Dari total kalimat yang ditemukan, jenis fungsi penggunaan kata tabu berdasarkan teori Rothwell paling banyak ditemukan di kategori *To Provide Catharsis* atau untuk melampiaskan ekspresi atau kemarahan dengan total 112 kalimat atau 40,73%, disusul dengan kategori *To Create Personal Identification* (untuk membuat identitas pribadi) dengan total 53 kalimat atau 19,28%, kategori *To Create Attention* (untuk mencari perhatian) dengan total 51 kalimat atau 18,54%, kategori *To Discredit Someone or Others* (untuk mendiskreditkan orang lain) sebanyak 30 kalimat atau 10,90% dan yang terakhir kategori *To Provoke* (untuk memprovokasi) dengan total 29 kalimat atau 10,55%.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa film animasi tidak selamanya lekat dan identik dengan tontonan anak-anak. Film *Sausage Party* merupakan film animasi yang dikhususkan untuk penonton dewasa, karena hasil penelitian menunjukkan banyaknya frekuensi kemunculan dan penggunaan kata tabu dalam sebuah kalimat yang memiliki makna negatif dan tidak sopan sehingga anak-anak dilarang untuk menyaksikan film ini. Seiring perkembangan jaman, film animasi mulai mencari pasar penonton dewasa, sehingga perlu peran orang

tua yang lebih ekstra untuk memilih konten dan media hiburan yang pantas untuk disaksikan oleh anak-anaknya.

5.2 Saran

Saya menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan di berbagai sisi baik dari cara menganalisis data, maupun dalam menyajikan data terutama dalam proses pembahasan berdasarkan data yang saya ambil. Semoga hal ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan yang sama mengenai topik kata tabu khususnya pada film animasi untuk terinspirasi dan membahas lebih dalam mengenai kata tabu dengan pendekatan sosiolingusitik dan semantik atau melalui pendekatan yang lainnya khususnya dalam kategori tabu *Slang* yang akan terus berubah dan bertambah kosakatanya seiring perkembangan jaman, dan juga membahas fungsi dengan metode analisis semantik lainnya seperti semantik leksikal, gramatikal dan peran semantik.

Research Summary

Film is one of the oldest communication media that is sufficient to provide entertainment and convey messages because through visuals and images, films are easier to attract attention by the human mind. In a film there are two elements that must be met, they are cinematic elements and narrative elements. Non-narrative is very important because it relates to the theme and story of the film and of course, it will be closely related to conflicts, problems, time, location, characters and so on that will be shown in the film. A film can be seen from the narration and language presented. Language has emotive and expressive functions that is, language can be used to express the feelings and attitudes of the speaker. For example, people use language to express, annoyed, or disgusting feelings. When they feel angry, they do not care what good or bad words they use. Sometimes they also do not think about the situation around that time, and the words that they used is known as taboo words.

This research examines a film entitled Sausage Party, an animated film from the United States that once shocked the public, especially Indonesia because this film displays scenes and conversations that are not appropriate for children to hear and watch. Based on the film's rate, Sausage Party is intended for adults. However, the animation theme used in this film is considered inappropriate because animated films are closely related to children. This research was conducted to discuss the types of taboo words that appeared in the film Sausage Party, how often these words appear, and what is the function of using these taboo words. The purpose of this research is to find out the types of taboo words used in the film Sausage Party, determine which types of taboo words are used the most,

and know the purpose and intent of the characters in the film when saying taboo words.

There are several previous studies that I used as a reference to develop research in the same field regarding the types and functions of using taboo words in a film, including Regina's study entitled "Kata-Kata Tabu Dalam Film Bad Teacher Karya Lee Eisenberg dan Gene Stupnitsky (Suatu Analisis Sosiolinguistik)" which was conducted in 2014. This study used a descriptive method, that is research whose purpose is to present a complete picture of a phenomenon or social reality. In her research, she discussed the use of taboo words spoken by a teacher character in a junior high school named Elizabeth Hasley (played by Cameron Diaz). On the other hand, the aforementioned study used Wardhaugh's theory (1986) to classify the types of taboo words contained in the film script. The second is the research conducted by Sang Putu Bangbang Surya in 2014 entitled "Taboo Words In The 8 Mile Movie and their translation into Indonesian". This study analyzed the types of taboo words spoken by actor Eminem in the film 8 Mile and its translation into Indonesian. Using the theory of Larson (1998) and Jay (1992), this study classified the types of taboo words that are used in English, then discusses the translation of Indonesian. The last research that I used was entitled "The Slang Words Used In The Hitch Film by Andy Tennant". This research was written by Rosa in 2018. This study discussed the use of Slang words found in the film Hitch (2005) by Andy Tennant. As one type of language in sociolinguistics, slang is used by people to interact with each other based on context and is used by some similarities. The purpose of this study was to determine the types of slang words, to find out the meaning of the slang words

used, and to find out their functions.

The present study uses sociolinguistics and semantics to analyze taboo words in the film Sausage Party. Sociolinguistics is a discipline that combines two things, namely sociology and linguistics. Sociology is the scientific study of humans in society and of the social institutions and processes that exist in society. While linguistics is a field of science that studies language or a field of science that takes language as its object of study. Semantics is the branch of linguistics that studies the meanings contained in language, codes, or other types of representations. In other words, semantics is the study of meaning. According to Lehrer (1), Semantics is the study of meaning. For him, semantics is a very broad field of study, because it also touches on aspects of the structure and function of language so that it can be linked to psychology, philosophy, and anthropology. Charles Morrist added that semantics examines "the relationship of signs to the objects that constitute the container for the application of these signs". The sociolinguistic approach in this study is used to analyze what types of taboo words appear, as well as to find out the detailed meaning and function of the use of these taboo words with a semantic meaning approach. Semantic studies are needed to find out the exact meaning of a language and what is contained in a sentence, whether hearing the language, seeing it in a text, chatting with other people, and so on.

Some steps the researcher took to collect data are watching the Sausage Party movie from one of the streaming sites repeatedly, by activating Indonesian subtitles to get a good understanding of the story so as not to misinterpret the meaning of the words of the characters in the film. Then, I use an English subtitle

to find out what taboo words appear in the film. Second, the researcher searched for the Sausage Party script by accessing a script provider site called www.scripts.com to get the script written by Kyle Hunter. Finally, after the film script was obtained, then the researcher did the note-taking technique. After reading, I write sentences that focus on taboo words and write them down in a notebook. Then, I analyzed the taboo words through a sociolinguistic and semantic approach based on Timothy Jay and Rothwell's theory of the types and functions of using taboo words. Besides that, I also read books on taboo words to find relevant theories that are useful to support this research, besides that there are also journals, theses, and some information from the internet to support obtaining information on this topic.

Some taboo words can be cross-categorized, in example used in more than one way. We have to look at the whole sentence and the context of the speech to see how the words are used. Taboo words not only work as a sign of hostility but also have other functions to be analyzed. Cursing are inspired words with the power given to them primarily through religious or social demarcation. Therefore, the word “Hell” is included in one of the categories of Religion Cursing or words related to religious curses. As well as the sentence “Jesus fucking Christ” here is included in the Profanity category because the sentence “Jesus Christ” is known as the name of God for Christians. For some Americans, there is a prohibition against mentioning God's name outside the church. It is marked as an insult to God. In addition, carrying God's name in some pain or outside the church was considered taboo and punishment could be given. The addition of the word “fucking” changes the context of this sentence into an insult and taboo to say

because it makes the sentence no longer sacred.

The “Schlubby Jewish” sentence is included in the Blasphemy category because the sentence directly insults a Jewish or Jewish character or person. Actor Seth Rogen in this film is considered a Jew, and Firewater insults him by using the word schlubby which has a negative meaning. That is why the sentence is included in the Blasphemy category because it insults someone's religion or belief. In American English, profanity is sharply sexual in nature. The word “Fuck” is categorized into Obscenity because it is one of the sex acts. This is reinforced by the statement in the category of obscenity that Americans choose sex as a taboo subject. Almost all sex words offend and hinder because sexuality offends culture, especially sexual perversion. Vulgarity is the language of ordinary people, "people on the street," or those who are unsophisticated, unsociable, or uneducated. The term "vulgar language" refers to taboo words that refer to body parts, functions, and products. The word “dick” in the sentence means a vital organ that is part of the male body, while the word “pussy” is synonymous with a female genital. That's why these two words are quite taboo to use and fall into this category.

Slang is a type of language consisting of words and phrases that are considered very informal, more common in speech than in writing, and usually limited to a particular context or group of people. Sometimes slang terms become popular and used in standard languages, putting pressure on subgroup members to create new code. One example is the word “Raw-dog” which is a slang term or word that has a negative meaning. According to UrbanDictionary.com, “Raw-dog” has the means of having sexual intercourse without using a safety device. Obviously, the word is a taboo word that falls into the Slang category. Another

category is Epithets which are usually used to shout at a chosen wrongdoer or when someone does something stupid or frustrating. Epithets serve to reduce the speaker's level of anger. For example, the sentence "son of a bitch" is used because he does not know and know Frank's name, that is why he gave Frank a nickname as "stupid"

Insults and Slurs are verbal attacks on others. These words were spoken to hurt others with just those words. They gain their power by displaying the real or imaginary characteristics of the target. Insults may be racial, ethnic, or social and may indicate the speaker's stereotypes or prejudices. Humiliation can indicate the physical, mental, or psychological qualities of the target. Both serve to hurt people directly through certain words or phrases. For example, the words “bastard” and “bitch” are words that fall into this category because they have the meaning to hurt and insult directly. The last category is scatology which refers to the product and process “waste” produced by humans. Such terms are one of the earliest words that children in America hear and use when they are toilet-trained by their parents. For example, the words "shit" and "piss" both of which are the result of the process of the human secretory system. “Shit” is a word that refers to human feces, while “Piss” is a word that refers to urine.

The results of the analysis found that the taboo words found in the film Sausage Party amounted to 81 words. The types of taboo words that most often appear based on Jay's theory (1992) are in the Insult and Slurs category with a total of 21 taboo words found, followed by 17 words found in the Slang category, 13 words found in Vulgarity, 11 words found in Epithets, 6 words found in Profanity, in Obscenity category they are 5 taboo words found, 4 taboo words

found in Cursing category, Scatology has 3 taboo words, and Blasphemy has 1 taboo word. As for the frequency of taboo words that are most often said, the word "Fuck" is included in the Obscenity category with a total of 141 times spoken or 38.21%, followed by the word "Shit" in the Scatology category with a total of 39 words or 10.57% , and the word "Ass" in the Vulgarity category which was said 17 times or 4.61%.

The total sentences containing taboo words in the Sausage Party film, there are 275 sentences. Of the total sentences found, the most common types of functions using taboo words based on Rothwell's theory were found in To Provide Catharsis category with a total of 112 sentences or 40,73%, followed by To Create Personal Identification category with a total of 53 sentences or 19,28%, To Create Attention category with a total of 51 sentences or 18,54%, To Discredit Someone or Others category with 30 sentences or 10,90% and the last is To Provoke category with a total of 29 sentences or 10,55%.